

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Riset

Metodologi adalah bagian dari proses, prinsip, serta prosedur untuk mendekati sebuah permasalahan dan mencari sebuah jawaban. Peneliti memakai metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengetahui dan memahami fenomena yang sedang terjadi secara menyeluruh. Selain itu, untuk mendapatkan gambaran dari fenomena sosial seperti konsep, perilaku, serta persoalan tentang manusia dapat menggunakan penelitian kualitatif (Richi seperti dikutip dalam Moleong 2016). Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai proses, turun ke lapangan, hipotesis, kesimpulan data, analisis data, hingga analisis isi dan cerita (Pujileksono, 2015). Data dapat diambil dari persepsi narasumber melewati observasi maupun wawancara mendalam.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Robert K. Yin (2012) merupakan metode penelitian untuk ilmu-ilmu sosial yang meneliti fenomena pada kehidupan nyata. Dalam hal ini, batas antarfenomena atau konteks tidak terlihat dengan jelas yang membuat bukti bisa dimanfaatkan. Sementara itu, studi kasus menurut Kriyantono (2020) digunakan untuk menjelaskan wawasan yang diteliti yang berkaitan dengan aspek-aspek seseorang, organisasi, atau suatu situasi kemasyarakatan untuk ditelaah sedalam mungkin. Penelitian yang menggunakan metode studi kasus, berbagai variabelnya akan ditelaah dan ditelusuri dan menjelaskan kemungkinan hubungan antarvariabel yang ada.

Dengan mempelajari individu, kelompok, suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan nilai tambah pada pengetahuan dan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Fokus penelitian yaitu titik utama yang akan dituju dalam sebuah penelitian. Hal ini dimaksudkan penetapan fokus penelitian digunakan untuk membatasi analisis untuk memenuhi kriteria informasi dari permasalahan yang akan dipilih (Moleong, 2006). Peneliti dapat membuat keputusan yang tepat dengan menetapkan fokus penelitian tentang data yang perlu dan tidak perlu. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana aktivitas media *online* Tribunjateng.com memilah informasi melalui media sosial dan mengolahnya menjadi berita yang layak untuk disebarluaskan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Di dalam sebuah penelitian, sumber data dapat memutuskan data-data yang bisa diperoleh. Jenis data adalah data kualitatif yang berupa data bukan berbentuk angka. Teknik-teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian diantaranya seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen diskusi (Siyoto & Sodik, 2015). Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data murni atau data yang sudah diperbaharui (*up to date*). Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, diskusi terfokus, hingga penyebaran kuesioner. Data sekunder merupakan tambahan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat didapatkan dengan analisis dokumen buku, laporan, jurnal, atau dokumentasi seperti foto dan video (Siyoto & Sodik, 2015).

Lokasi penelitian yaitu media *online* lokal Tribunjateng.com yang beralamat di Jl. Menteri Supeno No. 30, Mugassari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang. Pemilihan Tribunjateng.com sebagai lokasi didasarkan Tribunjateng memiliki berita dengan informasi viral terbanyak dari media *online* lokal lainnya yang ada di Semarang, sehingga peneliti meyakini bahwa jurnalis sering menjangkau informasi-informasi viral di media sosial untuk dikembangkan dan dipublikasikan ke dalam portal berita Tribunjateng.com.

Narasumber dan partisipan dalam penelitian menurut Robert K. Yin (2012) dapat memberikan keterangan serta informasi mengenai topik yang sedang diteliti. Narasumber juga dapat memberikan masukan tentang sumber dan bukti yang sudah didapatkan sehingga bisa dijadikan data tambahan. Kunci utama dalam sebuah penelitian menurut Yin (2012) adalah narasumber dan juga partisipan sehingga pemilihan informan harus dilakukan dengan tepat.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemimpin redaksi, jurnalis, dan editor Tribunjateng.com. Mereka menjadi narasumber karena peneliti menganggap bahwa orang-orang tersebut merupakan penanggung jawab kegiatan jurnalistik, berita-berita yang dipublikasikan, dan terjun langsung dalam aktivitas jurnalistik dalam mencari informasi yang bersumber dari media sosial di Tribunjateng.com. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap sejumlah pemberitaan pada 30 Maret 2022-18 April 2022, nama-nama narasumber yang akan diwawancarai diantaranya; Erwin Ardian selaku Pimpinan Redaksi Tribunjateng.com, Like Adelia, Galih Permadi, dan Muslimah.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang menjadi pokok dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data menjadi pengaruh tahap-tahap dalam penelitian sampai tahapan kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Peneliti akan melakukan observasi untuk pengumpulan data. Observasi menurut Hadi (2004), merupakan pengamatan dan juga pencatatan data secara sistematis pada fenomena yang akan diteliti. Peneliti mengamati jurnalis yang menggunakan media sosial sebagai sumber berita untuk pekerjaan mereka. Objek yang diamati aktivitas jurnalistik dari jurnalis Tribun Jateng dalam mencari, mengolah, hingga menyebarkan informasi viral yang bersumber dari media sosial. Dari hasil pengamatan, peneliti akan mengumpulkan ke dalam bentuk catatan.
2. Selain melalui observasi, peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara. Wawancara menurut Esterberg seperti dikutip Sugiyono (2012), adalah pertemuan narasumber dengan pewawancara untuk mendapatkan dan bertukar informasi, ide, dan pendapat melalui tanya jawab. Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam secara tatap muka untuk menggali informasi yang mendalam dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*). Hal ini direncanakan untuk memunculkan opini dan juga pandangan dari narasumber. Peneliti ingin memperoleh

informasi secara *detail* dari narasumber tentang pendapat pribadi, motivasi, hingga pengalaman (Kriyantono, 2014). Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan pimpinan redaksi dan jurnalis-jurnalis media *online* lokal Tribunjateng.com untuk mengetahui pendapat, pengalaman, motivasi yang berkaitan dengan praktik *collaborating report*. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang meliputi 5W+1H (*what, who, why, when, where, how*).

3. Penelitian yang menggunakan observasi dan wawancara sering dilengkapi dengan dokumentasi. Tujuannya untuk mendukung analisis suatu data. Sebagai teknik pengumpulan data, dokumentasi dapat berguna untuk menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen bisa seperti tulisan, foto, gambar, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, yang termasuk dokumen adalah:

- Rekaman: peneliti menggunakan alat bantu *recorder* untuk membantu merekam selama melakukan wawancara dengan narasumber/informan. Rekaman adalah bukti dalam bentuk audio yang digunakan sebagai data pendukung dan penguat data.
- Foto-foto penelitian: peneliti akan mengambil foto yang bersangkutan dengan aktivitas jurnalis Tribunjateng.com untuk memperkuat data seperti berita-berita Tribunjateng.com yang bersumber dari informasi viral media sosial.

3.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data merupakan serangkaian dari pengujian, pengkategorian, pentabulasian, maupun pengkombinasian bukti-bukti yang menunjukkan proporsi awal suatu penelitian (Yin, 2012). Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data-data untuk memudahkan pemahaman serta dapat dibuat sebuah simpulan berdasarkan data yang didapat (Nurdin dan Hartati, 2019). Penelitian ini menggunakan model Robert K. Yin (2012) dimana mempunyai tiga analisis data yaitu penjodohan pola, pembuatan eksplanasi, serta analisis deret waktu.

1. Penjodohan Pola

Penggunaan penjodohan pola dalam studi kasus adalah strategi yang sangat sering digunakan. Penjodohan pola didasarkan dari empiri dengan pola yang sudah diprediksikan. Jika terdapat persamaan di kedua pola, maka hasil yang didapat menguatkan validitas studi kasus. Jika studi kasus tersebut deskriptif, maka penjodohan pola akan signifikan dengan pola-pola yang sudah diperkirakan sebelum datanya dikumpulkan.

2. Pembuatan Eksplanasi

Tujuan pembuatan eksplanasi adalah untuk menganalisis data studi kasus dengan cara membuat suatu penjelasan mengenai kasus yang bersangkutan. Data-data diuji, memperbaiki proposi-proposisi teoretisnya, serta diteliti sekali lagi dari perspektif baru dalam bentuk perulangan untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

Peneliti melakukan analisis data pada media Tribunjateng.com yang menyaring informasi-informasi dari media sosial dan mengolahnya menjadi berita yang layak untuk diterbitkan. Selain itu, aktivitas jurnalistik yang meliputi mencari, mengolah, dan juga menyebarluaskan berita yang bersumber dari media sosial oleh jurnalis media *online* Tribunjateng.com. Penelitian ini membandingkan informasi-informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, sehingga muncul data yang valid. Maka dari itu, peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang kemudian dilakukan penjadohan pola untuk mendapatkan eksplanasi pada data.

